

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan teori, tinjauan kasus, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dasar asuhan keperawatan yang digunakan pada klien dengan demam thypoid adalah pemeriksaan darah rutin. Masalah yang perlu diperhatikan pada klien demam thypoid adalah gejala yang paling menonjol pada demam thypoid adalah demam lebih dari 7 hari demam ini biasanya diikuti oleh gejala tidak has lainnya seperti diare anoreksia, atau ada yang paling parah biasanya disertai gangguan kesadaran.
2. Pengkajian yang dilakukan pada klien An. m pada tanggal 4 Juli 2022 pengkajian dilakukan dengan mengobservasi tanda dan gejala yang tampak, mewawancarai orang tua serta pengkajian fisik pada klient yang berfokus pada sistem pernafasan. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan format pengkajian anak.
 - a. Riwayat penyakit
Pada pasien demam thypoid hal yang perlu diperhatikan apakah ada riwayat keluarga dengan gangguan pencernaan dan riwayat pernah demam thypoid serta pekerjaan dan lingkungan perlu diperhatikan.
 - b. Pengkajian fungsional kemungkinan ada gangguan pencernaan dan termoregulasi. Pada kebutuhan rasa aman dan nyaman anak mengalami gangguan kenyamanan karena badan yang panas dan mual muntah serta sakit perut.
 - c. Pengkajian tumbuh kembang secara umum demam thypoid tidak mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak jika ditangani segera akan tetapi jika dibiarkan maka akan tetap berdampak buruk. Hasil pengkajian yang telah dilakukan penulis pada tanggal 4 Juli 2022 keluhan yang dirasakan An. M adalah ibu klien mengatakan anak saya sudah tidak ada demam, nafsu makan masih kurang dan batuk berdahak masih ada, TTV suhu badan 36,0 nadi 85 respirasi 24.

3. Dari pengkajian yang telah dilakukan terhadap An. M diperoleh beberapa diagnosa atau masalah keperawatan utama pada An. M adalah:
 - a. Kebersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi.
 - b. Resiko defisit nutrisi berhubungan dengan faktor risiko.
4. Penulis melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan mencari buku teori yang didapatkan dari perpustakaan ataupun internet berupa jurnal untuk mengaitkan antara teori yang didapatkan dengan pelaksanaan di lapangan seperti dalam melakukan intervensi yang akan dilakukan, dan juga mencari literatur-literatur terbaru yang bisa diterapkan dalam pemberian asuhan.
5. Pada saat melakukan asuhan keperawatan terhadap klien terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung antara lain faktor pendukung yaitu orang tua klien kooperatif dalam memberikan informasi tentang kesehatan yang dialami klien dari kebiasaan di rumah sampai riwayat klien dibawa ke rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin. Ada pun faktor penghambat adalah masa perawatan yang singkat dan klien sedikit rewel.

B. Saran

1. Saran bagi klien dan keluarga klien diharapkan untuk dapat menambah pengetahuannya agar bisa mengatasi masalah kesehatannya setelah pulang kerumah dengan merubah pola hidup yang sehat dan bersih.
2. Bagi perawat, perawat diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional agar dapat memberikan perawatan yang bermutu dan berkualitas, semoga karya tulis ini dapat membantu para perawat dalam melakukan asuhan keperawatan terutama pada klien dengan demam thypoid.
3. Bagi rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada klien lebih optimal dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.
4. Bagi institusi pendidikan memberikan kemudahan dalam pemakaian sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam melalui praktek klinik dalam pembuatan laporan.

5. Bagi profesi lain
 - a. Dokter diharapkan agar mampu mengoptimalkan program terapi pengobatan dalam melakukan tindakan kolaborasi dengan profesi lainnya yang terkait seperti tenaga perawat, laboratorium, dan melakukan pendekatan yang baik terhadap klien yang merupakan anak yang takut dengan dokter.